

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini bersifat empiris artinya pembahasannya berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lokasi obyek penelitian, yaitu kelas VIII A SMP Negeri 1 Bungah Gresik tentang pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bungah Gresik

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BUNGAH
Alamat : Jl.Raya Bungah No.1
Kecamatan : Bungah
Status sekolah : Negeri
Status Mutu : SSN
Waktu penyelenggaraan : Pagi
Kategori Sekolah : SMP Biasa
NPSN/NSS : 20500497 / 201050115060
Kategori Wilayah : Wilayah Terpencil, Wilayah Perbatasan, Wilayah Transmigrasi,
Akreditasi : A

b. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bungah Gresik

SMP Negeri 1 Bungah Gresik didirikan pada tahun 1981, yang merupakan salah satu sekolah negeri di Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur. SMP Negeri 1 Bungah Gresik menjadi sekolah favorit bagi masyarakat sekitarnya. Apalagi mulai tahun 2005-2006 SMP Negeri 1 Bungah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Standar Nasional (SSN), maka jumlah peminat SMP Negeri 1 Bungah semakin bertambah. Pada tahun ajaran 2006-2007 jumlah murid SMP Negeri 1 Bungah sebanyak 752 siswa, yang terbagi dalam 18 Kelas.

Secara geografis, SMP Negeri 1 Bungah Gresik terletak di kecamatan, dan sangat setrategis. Dengan letaknya yang strategis, sangat memungkinkan bagi sekolah tersebut untuk dapat menjaring peminat dari berbagai penjuru daerah, baik dari kecamatan Bungah , Dukun, Sidayu, Manyar, dan bahkan dari kecamatan yang jauh namun siswanya bertempat di Pondok Pesantren.

Secara demografis, orang tua siswa (wali murid) bermata pencaharian hiterogen, baik pegawai negeri (PNS), pegawai swasta, Pedagang, petani, ABRI, bahkan pegawai kasaran (Kuli). Namun demikian kepedulian orang tua siswa sangat besar dalam pengembangan di SMP Negeri 1 Bungah. Oleh karena itu, pengembangan program sekolah yang melalui konstribusi Komite Sekolah memiliki program-

program yang diprioritaskan, khususnya program-program yang berkaitan dengan Peningkatan Mutu.

Secara historis, SMP negeri 1 Bungah memiliki sejarah yang panjang, terutama sejarah perkembangan pendidikannya. Kepala sekolah yang pernah memimpin adalah sebagai berikut :

- 1) Bakri Pranoto Atmojo (1982 – 1983).
- 2) Sumarno (1983 – 1986).
- 3) Sukoraharjo (1986 – 1988).
- 4) Drs. Suwarto (1988 – 1993).
- 5) Abdul Ghofar (1993 – 2000).
- 6) Drs. Khoirul Huda (2000 – 2001).
- 7) Drs. Siddiq Sardi S. (2001 – 2005).
- 8) Drs. H. Muhtadi M.Pd.I (2005 – 2011), dan
- 9) Muhammad Tajuddin Nur, S.Pd (2012- sekarang)

Dari waktu ke waktu perkembangan SMP Negeri 1 Bungah makin pesat baik dari segi fisik, jumlah siswa, bahkan mutu lulusannya, sehingga sekolah tersebut termasuk sekolah yang favorit bagi masyarakat sekitar. Fenomena ini di dukung oleh profesionalisme guru, keseriusan, kejujuran dan kreatifitas Kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah, sehingga situasi lingkungan sekolah nyaman. Prestasi siswa baik akademik maupun non akademik banyak di peroleh dari tingkat Kabupaten, Propinsi, maupun tingkat Pusat. Dana pengembangan sekolah tersebut diperoleh dari orang tua siswa melalui Komite Sekolah, APBD, juga didukung anggaran pusat melalui dana Sekolah Standar Nasional (SSN).

2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Bungah Gresik

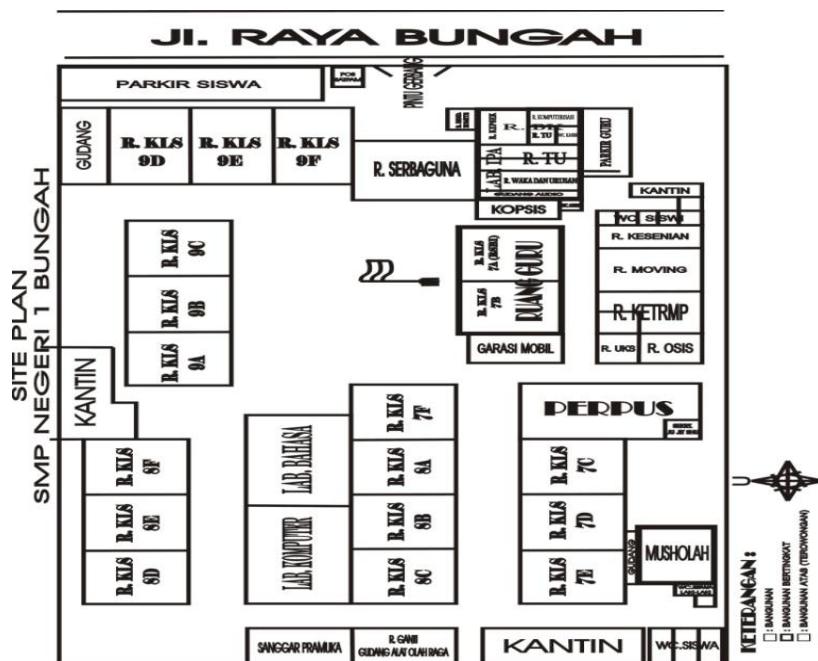
SMP Negeri 1 Bungah Gresik terletak di Jl. Raya Bungah No 1 kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.

Adapun batas lokasinya sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan lapangan kecamatan Bungah.
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan perguruan Muhammadiyah Bungah.
 - d. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya.

3. Denah SMP Negeri 1 Bungah Gresik

SMP Negeri 1 Bungah Gresik didirikan pada tahun 1981 diatas tanah seluas 4810 m^2 .



Gambar 4. 1. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Bungah Gresik

4. Kurikulum SMP Negeri 1 Bungah Gresik

a. Landasan

- 1) UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- 2) UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemeritah Daerah.
- 3) PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006.

b. Visi Misi dan Tujuan

- 1) Visi Sekolah

*BERPRESTASI, BERBUDAYA, DAN BERAKHLAQ MULIA
BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA*

Indikator-Indikator Visi

- a) Terwujudnya sekolah yang secara konsisten melaksanakan Standar Kompetensi lulusan
- b) Terwujudnya kurikulum yang adaptif dan proaktif berdasarkan Standar isi/Kurikulum dalam SNP
- c) Terwujudnya pembelajaran yang inovatif dan berkesinambungan berdasarkan Standar Proses Pendidikan
- d) Terwujudnya Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan SNP

- e) Terwujudnya Standar Prasarana dan Sarana Pendidikan yang memadai sesuai dengan SNP
- f) Terwujudnya Standar Pengelolahan yang sesuai dengan SNP
- g) Terwujudnya sekolah yang akuntabel dan transparan berdasarkan Standar Biaya Operasi Satuan Pendidikan yang sesuai dengan SNP
- h) Terwujudnya Standar Penilaian yang sesuai dengan SNP.

2) Misi Sekolah

- a) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berprestasi, berbudaya, dan berakhlaq mulia berdasarkan iman dan taqwa.
- b) Mewujudkan kelengkapan pendukung perangkat pengembangan kurikulum
- c) Mewujudkan sistem pembelajaran yang kondusif dalam mendukung pelaksanaan kurikulum
- d) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat berperan sebagai agen pembelajaran yang adaptif dan proaktif
- e) Meningkatkan Prasarana dan Sarana Pendidikan yang memadai sesuai dengan SNP
- f) Mewujudkan Pengelolahan sekolah agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan

- g) Mewujudkan Pembiayaan Operasi Satuan Pendidikan yang akuntabel dan transparan.
 - h) Mewujudkan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian prestasi belajar yang berbasis ICT
- 3) Tujuan Sekolah dalam 5 Tahun
- a) Memenuhi pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berprestasi, berbudaya, dan berakhlaq mulia berdasarkan iman dan taqwa.
 - b) Memenuhi akan pemahaman dan penerapan Kurikulum bagi guru secara memadai
 - c) Memenuhi sistem pembelajaran yang kondusif dalam mendukung pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan SNP
 - d) Memenuhi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat berperan sebagai agen pembelajaran yang adaptif dan proaktif
 - e) Memenuhi Prasarana dan Sarana Pendidikan yang memadai sesuai dengan SNP
 - f) Memenuhi akan model manajemen yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang adaptif dan proaktif
 - g) Memenuhi Biaya Operasi Satuan Pendidikan yang akuntabilitas dan transparan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan

- h) Memenuhi Standar Penilaian yang sesuai dengan SNP
- c. Struktur dan Muatan Kurikulum

Struktur kurikulum SMP Negeri 1 Bungah terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen mata pelajaran, muatan local, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika, dan
- 5) Kelompok mata pelajaran jasman, olahraga, dan kesehatan

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum. Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKI dan SK dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Kurikulum ini memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel Struktur Kurikulum.

- 2) Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal telah ditentukan oleh sekolah, yaitu Bahasa Jawa, PKK, dan Pembukuan
- 3) Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konselling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik, kegiatan terstruktur wajib baca, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit
- 5) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 39 minggu.

Tabel 4.1

Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Bungah

No.	MATA PELAJARAN	KELAS / SEMESTER					
		VII		VIII		IX	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
1.	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	5	5	5	5	5	5
4.	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4
5.	Matematika	5	5	5	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	5	5	5	5	5	5
8.	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olah raga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
10.	Keterampilan/Teknologi Informasi	2	2	2	2	2	2
11.	Muatan lokal :	2	2	2	2	2	2
	a. Bahasa daerah	1	1	-	-	-	-
	b. PKK	-	-	-	-	1	1
	c. Pembukuan	-	-	1	1	-	-
	d. Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1

12.	Pengembangan Diri (BK)	1	1	1	1	1	1
	JUMLAH	37	37	37	37	37	37

Catatan : Muatan Lokal dapat berubah-ubah

d. Pengembangan Kecakapan Hidup/ Life Skill

Mengintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran. Pengembangan kecakapan hidup / *Life Skill* meliputi :

1. Kecakapan Personal

- Berfikir Kritis → Tanggung Jawab
- Berfikir Logis → Menghargai dan menilai diri
- Komitmen → Menggali dan mengolah informasi
- Mandiri → Mengambil keputusan
- Percaya Diri

2. Kecakapan Sosial

- Bekerja Sama → Membudayakan hidup sehat
- Mengendalikan Emosi → Mendengar
- Interaksi dalam kelompok → Berbicara

- Mengelola konflik → Membaca
- Berpartisipasi → Kecakapan berpendapat
- Membudayakan sikap sportif → Bekerja sama dengan teman sekerja
- Disiplin → Kecakapan memimpin

3. Kecakapan Akademik

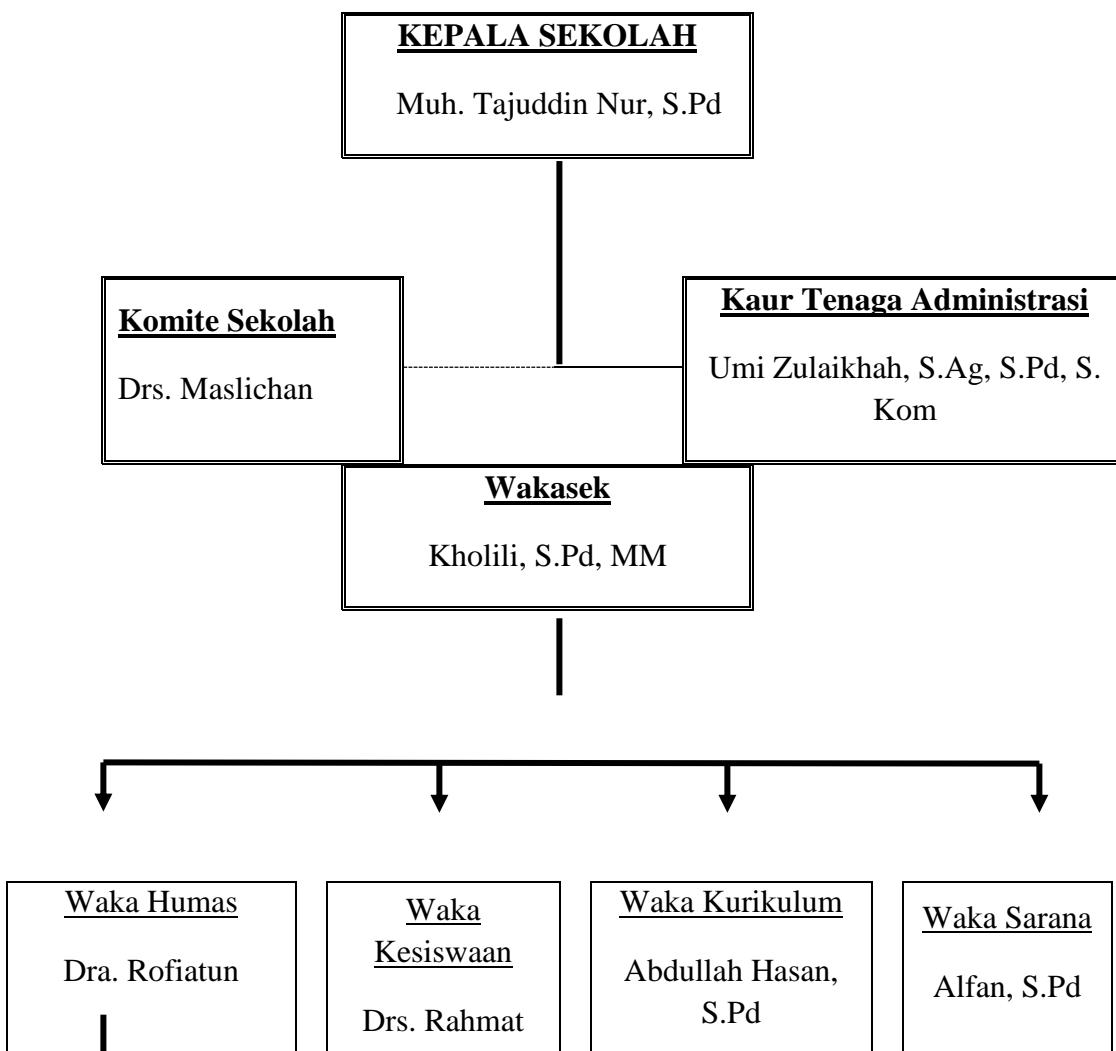
- Menguasai pengetahuan → Merancang penelitian ilmiah
- Bersikap ilmiah → Melaksanakan penelitian
- Berfikir strategi → Menggunakan teknologi
- Berkomunikasi ilmiah → Bersikap kritis rasional

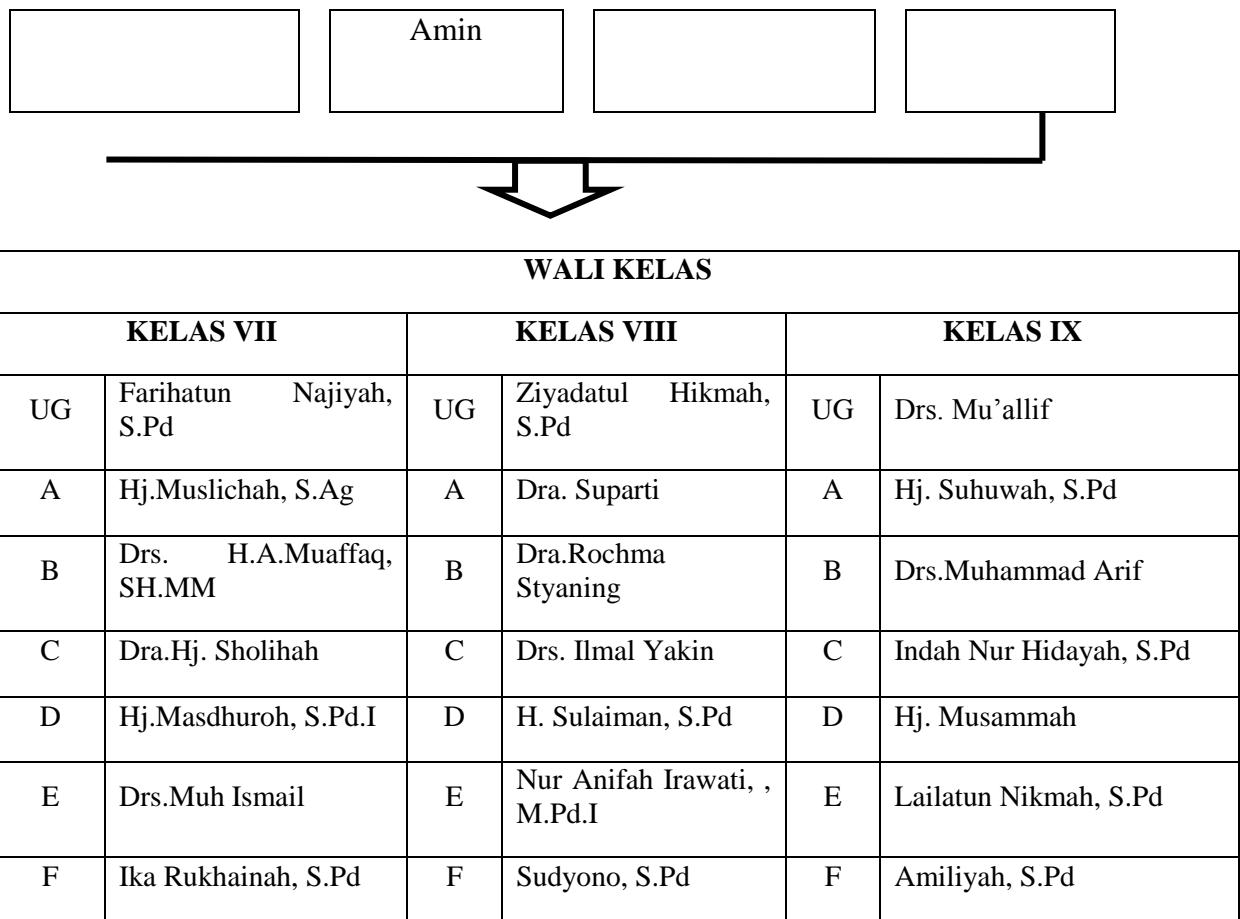
5. Prestasi SMP Negeri 1 Bungah Gresik

- a. Juara II Lomba penulisan Komik bertema komedi di SMA 1 Manyar Gresik tahun 2012
- b. Juara I OSN (Olimpiade Sains Nasional) Bidang Studi Komputer/IT Tingkat Kabupaten Tahun 2012
- c. Juara I menggambar peta tematik di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Tahun 2012
- d. Juara Turnamen Futsal di SMK Assa'adah Bungah Gresik Tahun 2012

- e. Juara II Penulisan Cerpen di SMA 1 Manyar Gresik Tahun 2011
- f. Juara II Penulisan Komik di SMA 1 Manyar Gresik Tahun 2011
- g. 10 Besar Musabaqah Tilawatil Qur'an di SMA 1 Manyar Gresik Tahun 2011
- h. Juara III Teater Komedi SMA Kebomas Gresik 2011, dll.

6. Struktur Lembaga Pendidikan SMP Negeri 1 Bungah Gresik





Gambar 4.2 Struktur Lembaga Pendidikan SMP Negeri 1 Bungah Gresik

7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bungah Gresik

Tabel 4.2

Sarana SMP Negeri 1 Bungah Gresik

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Komputer	18	Ruang Lab. Komputer	-
2	Printer	1	Ruang Lab.	-

			Komputer	
3	Komputer TU	5	Ruang TU	-
4	Buku Pegangan Guru PPKn	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku
5	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku
6	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku
7	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku
8	Buku Pegangan Guru Sejarah Nasional dan Umum	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku
9	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku
10	Buku Pegangan Guru Matematika	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku
11	Buku Pegangan Guru IPS	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku
12	Buku Pegangan Guru Teknologi Informasi Komunikasi	639	Ruang Perpustakaan	1 anak pegang 1 buku

13	Buku Pegangan Guru Pendidikan Seni	382	Ruang Perpustakaan	2 anak pegang 1 buku
14	Buku Penunjang PPKn	50	Ruang Perpustakaan	-
15	Buku Penunjang Pendidikan Agama	35	Ruang Perpustakaan	-
16	Buku Penunjang Bahasa dan Sastra Indonesia	50	Ruang Perpustakaan	-
17	Buku Penunjang Bahasa Inggris	50	Ruang Perpustakaan	-
18	Buku Penunjang Matematika	50	Ruang Perpustakaan	-
19	Buku Penunjang IPA	45	Ruang Perpustakaan	-
20	Buku Penunjang IPS	45	Ruang Perpustakaan	
21	Buku Penunjang Teknologi Informasi Komunikasi	35	Ruang Perpustakaan	-
22	Alat Peraga PPKn	210	Ruang Perpustakaan	-
23	Alat Peraga Pendidikan Agama	150	Ruang Mushollah	-

24	Alat Peraga Bahasa dan Sastra Indonesia	75	Ruang Multimedia	-
25	Alat Peraga Bahasa Inggris	50	Ruang Multimedia	-
26	Alat Peraga Pendidikan Jasmani	75	Ruang Olahraga	-
27	Alat Peraga Matematika	50	Ruang Perpustakaan	-
28	Alat Peraga IPA	1	Ruang Lab. IPA	-
29	Alat Peraga Teknologi Informasi Komunikasi	45	Ruang Lab. Komputer	-
30	Alat Peraga Pendidikan Seni	1	Ruang Keterampilan	-
31	Alat Peraga Bimbingan dan Penyuluhan	10	Ruang BK	-
32	Alat Peraga Kerajinan Tangan dan Kesenian	80	Ruang Keterampilan	-
33	Alat Praktik Pendidikan Agama	35	Ruang Mushollah	-
34	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	50	Ruang Olahraga	-
35	Alat Praktik IPA	697	Ruang Lab. IPA	-
Total		8046		

Sumber data : Dokumen inventaris SMP Negeri 1 Bungah Gresik

8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

9. Keadaan siswa

Tabel 4. 10
Daftar Rekapitulasi Jumlah Siswa

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	KET
		L	P		
1	VII/ Unggulan	11	21	32	
2	VII A	14	18	32	
3	VII B	14	19	33	
4	VII C	16	17	33	
5	VII D	15	18	33	
6	VII E	16	18	34	
7	VII F	17	17	34	
JUMLAH SISWA/SISWI KELAS VII		103	128	231	

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	KET
		L	P		
1	VIII/ Unggulan	12	20	32	
2	VIII A	15	12	27	
3	VIII B	16	12	28	
4	VIII C	12	14	26	
5	VIIID	14	12	26	
6	VIII E	13	14	27	
7	VIII F	14	14	28	
JUMLAH SISWA/SISWI KELAS VIII		96	98	194	

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	KET
		L	P		
1	IX/ Unggulan	20	11	31	
2	IX A	14	18	32	
3	IX B	13	17	30	
4	IX C	8	24	32	
5	IX D	14	16	30	
6	IX E	16	14	30	
7	IX F	12	18	30	
JUMLAH SISWA/SISWI KELAS VII		97	118	215	
Jumlah Total Siswa dan Siswi		296	344	640	

SMP Negeri 1 Bungah Gresik				
----------------------------	--	--	--	--

B. Internalisasi Nilai-Nilai Demokrasi pada Proses Pembelajaran PAI di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bungah Gresik

Internalisasi merupakan suatu proses penghayatan, pendalamkan, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya. Dalam hal ini penginternalisasian ini dikhususkan pada nilai-nilai demokrasi pendidikan islam. Jadi internalisasi nilai-nilai demokrasi pendidikan islam adalah suatu proses secara mendalam tentang nilai-nilai demokrasi pendidikan islam yang berlangsung melalui pembinaan sehingga nilai-nilai demokrasi pendidikan islam dapat menjadikan siswa yang demokratis, kritis, aktif serta berakhlakul karimah sesuai dengan nilai keadaban.

Dalam sub bab ini akan peneliti sajikan beberapa data hasil penelitian baik yang dilakukan melalui observasi maupun interview secara langsung tentang internalisasi nilai-nilai demokrasi pendidikan islam pada proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bungah Gresik baik pelaksanaannya maupun faktor yang mendukung sekaligus faktor yang menghambat pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pendidikan islam serta upaya guru dalam mengatasi kendala yang ada.

1. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Demokrasi pada Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bungah Gresik.

Berdasarkan hasil observasi dan interview peneliti dengan kepala sekolah dan guru serta sebagian dari siswa mengatakan bahwa di SMP Negeri 1 Bungah Gresik terdapat pembinaan dan penghayatan nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan adanya proses pembelajaran yang demokratis, adanya dialog terbuka antara guru dan siswa, adanya pembelajaran PAI dengan sistem berkelompok, menggunakan metode diskusi, tanya jawab, siswa diberi kesempatan untuk memberikan pendapat atau kritikan, guru tidak memaksakan kehendak, pikiran, atau pendapat siswa, siswa saling menghargai dengan kemajemukan mereka di kelas, siswa menghargai pendapat orang lain, siswa menghargai teman yang berbeda agama.

Bapak Drs. Sumari, MM Selaku guru mata Pelajaran PAI mengatakan:

Internalisasi nilai-nilai demokrasi diperlukan pada proses pembelajaran PAI agar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih demokratis. Yaitu pendidikan yang lebih menghargai potensi siswa. Siswa di kelas VIII A ini mempunyai karakter dan potensi yang berbeda. Dalam proses pembelajaran saya memberikan peluang dan kesempatan yang luas pada peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki mereka dan menjadikan proses pembelajaran sebagai wahana penanaman nilai-nilai demokrasi sejak dini.

Dalam menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi guru menggunakan metode variatif dan demokratis yang disesuaikan dengan materi pokok.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs. Sumari, MM :

Dalam setiap pembelajaran PAI saya menggunakan model pembelajaran yang demokratis yang disesuaikan dengan materi pokok. Diantaranya adalah cooperative learning, contextual teaching learning dan active learning. Dengan menerapkan model-model pembelajaran tersebut diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi pada peserta didik. Walaupun dalam prakteknya sebenarnya metode teladanlah yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran PAI.

Selain metode yang demokratis menurut bapak Drs. Sumari, MM , Metode teladan sangat diperlukan dalam menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran. Sosok guru yang menjadi uswatun hasanah sangat diperlukan bagi perkembangan akhlak siswa. Internalisasi nilai-nilai demokrasi tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun juga dipraktekkan pada kehidupan sehari-hari.

¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi adalah nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran ini dapat diwujudkan melalui :

a. Perencanann pembelajaran

Pada tahap awal guru membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari PROTA, PROMES, Silabus dan RPP. Pada tahap pembuatan silabus guru mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi dengan cara mengidentifikasi SK dan KD. Pada tahap penyusunan RPP, Guru melihat silabus yang telah ada terlebih dahulu, materi mana yang cocok diintegrasikan dengan nilai-nilai demokrasi, menyisipkan nilai-

¹ Sumari, Guru PAI kelas VIII A SMPN 1 Bungah Gresik, wawancara Pribadi, Gresik, Selasa 21 November 2012.

nilai demokrasi pada nilai karakter, dan menambah sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

b. Proses pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan Pembelajaran PAI yang memuat nilai-nilai demokrasi dilakukan dengan menerapkan metode diskusi dan tanya jawab dengan memanfaatkan media yang telah ada, dengan tujuan untuk mengaktualisasikan tindakan belajar siswa sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, dan pembelajaran yang memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Pada saat membuka pelajaran guru menyuruh siswa untuk memimpin doa secara bergantian, guru memberikan sapaan hangat, bercerita terlebih dahulu tentang kondisi dan perkembangan isu-isu sosial, terjadi interaksi dan dialog serta guru membuka pelajaran dalam kondisi yang akrab. Hal ini dilakukan guru dalam rangka menanamkan nilai-nilai demokrasi yaitu nilai keadilan kepada peserta didik.

Untuk mengetahui pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran dapat dilihat melalui RPP dibawah ini. Materi yang penulis teliti adalah tentang bab Puasa dengan rancangan pembelajaran sebagai berikut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Aspek	: Fiqh
Kelas/Semester	: VIII A/1
Alokasi Waktu	: 1 x 40menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 7. 1 Memahami tatacara puasa
Kompetensi Dasar	: 7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib

Tujuan Pembelajaran :

- siswa dapat memahami pengertian, macam-macam, syarat, rukun, dan batalnya puasa melalui dalil naqlinya serta menjelaskan orang-orang yang diberi keringanan dalam melaksanakan puasa ramadhan .

karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*)

Rasa Hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responcibility*)

Materi Pokok : Puasa

Metode Pembelajaran : 1. Tanya jawab

Siswa melakukan tanya jawab bersama teman-temannya tentang ketentuan-ketentuan puasa wajib.

2. Diskusi

Siswa berdiskusi tentang ketentuan-ketentuan puasa wajib.

1. CTL

Langkah Pembelajaran

Waktu	Langkah Pembelajaran	Metode	Bahan
15'	<p>Pertemuan 1</p> <p><i>Kegiatan Awal</i></p> <p>3' 1. Guru memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a dengan dipimpin oleh siswa secara bergiliran sesuai dengan jadwal</p> <p>3' 2. Guru mengabsen siswa</p> <p>5' 3. Guru memberikan pre test</p> <p>2' 4. Guru memberikan appersepsi</p> <p>2' 5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan indikator yang ingin dicapai</p>	Ceramah Tanya Jawab Ceramah	Buku PAI, Soal Pre test
60'	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>5' 1. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan 5 anggota orang</p> <p>10' 2. Setiap kelompok mendiskusikan Tema Yang telah ditentukan Dari Guru</p> <p>20' 3. Tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, tentang tema yang dibahas</p>	Diskusi kelompok Presentasi Tanya jawab	Buku PAI & - Undian Tema Hasil diskusi siswa Uraian

10'	<p>sedangkan kelompok lain menanggapi</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya kepada tiap kelompok yang maju.</p> <p>5. Guru memberikan penguatan tentang hasil diskusi siswa</p> <p>6. Guru menyimpulkan inti dari semua materi tentang Puasa wajib</p> <p>7. Secara individu siswa diminta mengerjakan soal tes</p>	Simulasi Kerja individu	materi I Hasil penyimpulan setiap kelompok Soal tes
10 5' 5'	<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <p>1. Bersama siswa guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menilai (memberi saran atau kritik) terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung .</p> <p>2. Guru memotivasi siswa untuk giat belajar</p> <p>3. Guru bersama siswa merangkum materi pembelajaran</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p>	Presentasi bimbingan individu	Uraian Materi
5'	<p><i>Kegiatan Tindak Lanjut</i></p> <p>Guru memberikan pekerjaan rumah</p>		

Bahan /Sumber , Media/Alat Belajar :

Untuk menunjang pembelajaran, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

Sumber / bahan:

Sumber/Bahan :

- 1) Buku Paket Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VIII.
- 2) LKS MGMP PAI SMP/ MTS

Media / alat:

- White Board
- Board marker
- Penghapus
- Topik Diskusi untuk tiap kelompok

Penilaian : Tes dan Non Tes

Tes : Tes Tertulis (Terlampir LK II)

- Multiple Choice
- Essay

Non tes : 1. Penilaian Kinerja

Penilaian:

a. Test Tulis

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian puasa ramadhan dan menyebutkan dalilnya. • Menjelaskan syarat dan 	Tes tertulis	Tes uraian	<p>1. Apa pengertian puasa menurut bahasa dan istilah ?</p>

rukun puasa			2. Sebutkan syarat dan rukun puasa. 3. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa.
-------------	--	--	--

Rublik penilaian diskusi dan Tanya jawab

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dalam diskusi dan Tanya jawab	Skor penilaian diskusi					Skor Tanya jawab				
			5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1		Partisipasi Aktif										
2		Aktif										
3		Cukup aktif										
5		Kurang aktif										
		Tidan aktif										

b. Skala Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang dianggap teladan atau bukan teladan, dan tulislah alasannya sesuai dengan pernyataan yang kamu pilih.

Tugas

No.	Pernyataan	Sikap		Alasan/Bukti
		Setuju	Tidak Setuju	
1.	Ani tidak puasa karena sakit.			
2.	Ahmad beragama islam, dan Toni beragama Kristen.			

	Ketika Ahmad puasa, Toni mnghormati ahmad dengan cara tidak makan dan minum di depannya			
3.	Bu joko selalu memberikan makanan untuk berbuka puasa selama bulan Romadlon			
5.	Orang Miskin diperbolehkan untuk tidak berpuasa			
6.	Pak Lurah tidak mau berpuasa karena dia sedang rapat di Balai Desa			
6.	Pak Kristian menutup restorannya ketika bulan romadlon untuk menghormati warga muslim yang sedang berpuasa			

Mengetahui

:

Kepala SMP Negeri 1 Bungah

Gresik	Guru Mata Pelajaran PAI
Muhammad Tajuddin Nur, S.Pd	Drs. H. Sumari, MM
196211111983031014	195805241991031001

c. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap evaluasi, guru melaksanakan evaluasi pembelajaran secara komprehensif yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor . Ada dua macam penilaian yang digunakan oleh guru yaitu penilaian penguasaan konsep atau pemahaman dan penilaian penerapan atau sikap. Penilaian penguasaan konsep atau pemahaman dilakukan dengan ulangan harian, dengan KKM 75, apabila ada siswa di bawah KKM maka diadakan remidi, dan penilaian penerapan dilakukan dengan skala sikap.

Guru selalu melibatkan orang tua dalam memantau hasil belajar siswa di rumah dengan cara setiap kali hasil ujian harus dibawah pulang dan dimintai paraf orang tua kemudian dikembalikan lagi ke Guru. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, namun siswa juga

mengevaluasi gurunya. Sehingga menciptakan evaluasi pembelajaran yang demokratis dan humanis.²

Menurut kepala SMP Negeri 1 Bungah Gresik, Bpk. Tajuddin, S.Pd, internalisasi nilai-nilai demokrasi tidak hanya ditanamkan dalam proses pembelajaran namun juga ditanamkan melalui kegiatan ekstra kurikuler, siswa bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya, selain itu juga ada pengembangan kecakapan hidup dan kegiatan kesiswaan seperti pemilihan ketua OSIS.³ Semua kegiatan itu diharapkan akan menumbuhkan sikap demokratis pada diri siswa.

Tabel 4. 11

Nilai-nilai demokrasi yang diintegrasikan dengan nilai karakter pada silabus dan RPP mata pelajaran PAI Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bungah Gresik

NO	SK/ KD	Karakter siswa yang diinginkan	Nilai Demokrasi yg Disisipkan
1.	<p>Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra'</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra' - Menerapkan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) - Tekun (<i>diligence</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai kebebasan - Nilai Musyawarah - Nilai persamaan

² Sumari, Guru PAI kelas VIII A SMPN 1 Bungah Gresik, wawancara Pribadi, Gresik, Selasa 21 November 2012.

³ Tajuddin, Kepala Sekolah SMPN 1 Bungah Gresik, wawancara Pribadi, Gresik, Rabu 22 November 2012

	bacaan Qalqalah dan Ra' dalam bacaan surah-surah Al-Qur'an dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) 	
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah swt. - Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah swt.. - Menyebutkan nama kitab-kitab Allah swt. yang di turunkan kepada para rasul. - Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Allah swt.. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) - Tekun (<i>diligence</i>) - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) - Kecintaan (<i>Lovely</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai - Musyawarah - Nilai - Persamaan - Nilai - kebebasan - Nilai - Toleransi
3	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan perilaku terpuji - Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal. - Menampilkan contoh perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) - Tekun (<i>diligence</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai - kebebasan - Nilai - Musyawarah - Nilai - Persamaan

	<ul style="list-style-type: none"> - zuhud dan tawakal - Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) - Kecintaan (<i>Lovely</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Toleransi
	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari perilaku tercela - Menjelaskan pengertian ananiah, gadab, hasad, gibah dan nanimah - Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah dan nanimah. - Menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah dan nanimah dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) - Tekun (<i>diligence</i>) - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai Musyawarah - Nilai Persamaan - Nilai kemajemukan
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal tata cara salat sunah. - Menjelaskan ketentuan salat sunah rawatib 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai kebebasan - Nilai Musyawarah

	<ul style="list-style-type: none"> - Mempraktikkan salat sunah rawatib 	<ul style="list-style-type: none"> - Tekun (<i>diligence</i>) - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) - Kecintaan (<i>Lovely</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Persamaan
	<ul style="list-style-type: none"> Memahami macam-macam sujud - Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah - Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah - Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) - Tekun (<i>diligence</i>) - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) - Kecintaan (<i>Lovely</i>) - Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai kebebasan - Nilai Musyawarah - Nilai Persamaan
	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tatacara puasa. - Menjelaskan ketentuan puasa wajib 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai kebebasan - Nilai Musyawarah

	<ul style="list-style-type: none"> - Mempraktikkan puasa wajib - Menjelaskan ketentuan puasa sunah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah - Mempraktikkan puasa sunah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tekun (<i>diligence</i>) - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) - Kecintaan (<i>Lovely</i>) - Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Persamaan - Nilai Kemajemuka n - Nilai Toleransi
	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami zakat. - Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal. - Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal. - Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal. - Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) - Tekun (<i>diligence</i>) - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) - Kecintaan (<i>Lovely</i>) - Kemanusiaan (<i>humanity</i>) - Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai kebebasan - Nilai Musyawarah - Nilai Persamaan - Nilai kemajemukan - Nilai Toleransi

	<p>Memahami Sejarah Nabi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan sejarah Nabi Muhammad saw.dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan - Meneladani perjuangan Nabi dan para sahabat di Madinah 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) - Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) - Tekun (<i>diligence</i>) - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) - Kecintaan (<i>Lovely</i>) - Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai keadilan - Nilai kebebasan - Nilai Musyawarah - Nilai Persamaan - Nilai kemajemukan - Nilai Toleransi
--	---	--	--

2. Faktor pendukung dan Penghambat pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bungah.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran adalah :

- a. Kemampuan guru yang cukup professional dalam mengelola proses pembelajaran.
- b. Sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai .
- c. Adanya dukungan dari wali murid dalam memantau dan perkembangan proses pembelajaran.

- d. Keterlibatan waka kesiswaan dalam memberikan *reward* kepada peserta didik yang berprestasi di kelas, dan memberikan *punishment* kepada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik. ⁴

Faktor penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bungah Gresik adalah :

- a. Guru mengalami kesulitan dan kurang teliti dalam menentukan nilai-nilai demokrasi yang sesuai dengan materi.
- b. Guru mengalami kendala pada keterbatasan waktu pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang begitu banyak.
- c. Kurangnya antusiasme siswa terhadap pembelajaran

3. Upaya yang dilakukan guru di SMP Negeri 1 Bungah Gresik dalam mengatasi kendala pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran diantaranya adalah :

⁴ Sumari, Guru PAI kelas VIII A SMPN 1 Bungah Gresik, wawancara Pribadi, Gresik, Selasa 21 November 2012. 10.35

- a. Guru lebih teliti dan kreatif lagi dalam menentukan nilai demokrasi yang sesuai dengan materi.
- b. Guru selalu datang tepat waktu sesuai dengan jam pelajaran. Untuk meminimalisir termakannya waktu pelajaran oleh jam pelajaran sebelumnya. Selain itu dengan keterbatasan waktu pembelajaran guru memberikan tugas pada siswa untuk dikerjakan di rumah.
- c. Guru membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar dengan memberikan perhatian secara maksimal ke peserta didik.
- d. Guru memberikan hadiah terhadap peserta didik yang aktif guna memotivasi semangat peserta didik untuk lebih giat lagi. Disisi lain, peserta didik yang belum aktif akan termotivasi untuk bisa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- e. Guru berupaya untuk menciptakan persaingan (kompetisi) positif di antara peserta didiknya untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajarnya.
- f. Guru melakukan inovasi dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman baru dan pintar menarik perhatian siswa.
- g. Guru melakukan pengembangan media pembelajaran.

